

Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19

Kristanti Dwiputri, Fitria Husnatarina, Okto Bimaria

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

e-mail : dwiputrikristanti8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan *return* terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi Universitas Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kuesioner disebarikan kepada 100 responden terpilih menggunakan 18 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan diukur dengan skala *likert*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Tidak ada pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Tidak ada pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Kata Kunci: Modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan return

Abstract

This study aims to analyze the effect of minimum investment capital, investment knowledge, risk and return on student interest in investing in the investment gallery of the Palangka Raya University. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Palangka Raya University. Respondents in this study were students majoring in accounting class 2016-2018. This type of research is descriptive quantitative. The sampling technique used is purposive sampling. Questionnaires were distributed to 100 selected respondents using 18 statement items. Each item of the statement is measured by Likert scale. The analytical technique used in this research is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that there is an effect of minimum investment capital on students investment interest in investing in shares in the capital market. There is an influence of knowledge on students interest in investing in shares in the capital market. There is no effect of risk on students interest in investing in stocks in the capital market. There is no effect of return on students' interest in investing in stocks in the capital market.

Keywords: Minimum investment capital, investment knowledge, risk and return

Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan (Puspitaningtyas, 2013).

Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat untuk berinvestasi yaitu faktor kepercayaan, pengetahuan, keuntungan (*return*), persepsi harga, risiko, motivasi, modal minimal, teknologi dan informasi (Nur, 2018). Menurut Raditya, Budiarta, dan Suardikha (2014) menyatakan bahwa modal minimal investasi diibaratkan sebuah diskon besar-besaran yang terjadi di departemen store, diskon ini memicu seseorang untuk berbelanja. Pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Menurut Halim (2005) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli. Dari pendapat peneliti diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan dijadikan sebagai salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Dalam kenyatannya pertumbuhan investasi di Galeri Investasi Universitas Palangka Raya masih tergolong rendah, padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka

Raya sudah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pasar modal. Seharusnya mereka menyadari bahwa manfaat berinvestasi dapat memperoleh keuntungan untuk masa yang akan datang (Nur, 2018).

Pada dasarnya semua investasi memiliki peluang keuntungan di satu sisi dan peluang kerugian atau resiko di sisi yang lain. Sebagian masyarakat cenderung lebih berminat memperoleh keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan jangka panjang (Daniel, 2016). Keuntungan (return) dari berinvestasi yang didapatkan oleh investor yang berasal dari persentase keuntungan suatu perusahaan. Ketidakpastian tingkat keuntungan yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas investasi. Dengan adanya risiko ini, investor akan menerima keuntungan yang tidak sesuai harapan sehingga mengakibatkan timbulnya risiko dalam berinvestasi (Sari, 2018). Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan Indonesia cukup terhantam keras dengan penyebaran virus Corona. Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam skenario terburuk bisa minus 0,4 persen. Lebih dari itu, investasi pun akan menurun tajam (VOAIndonesia, 2020). Investor mulai panik membeli, sehingga penjualan saham telah mengakibatkan penurunan harga saham (Ahmar dan del Val, 2020). Tentunya hal ini juga memiliki dampak yang besar terhadap minat berinvestasi khususnya para mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yang sedang berinvestasi saham di pasar modal.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan *Return* terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid - 19”.

Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior

Teori Tindakan Rencanan (*Theory of Reasoned Action*) dikembangkan oleh Ajzen (1985) dan diberi nama Teori Perilaku Rencanan (*Theory of Planned Behavior*). Menurut Lee dan Kotler (2011:199), “target individu memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan persetujuan dari individu lain yang dekat dan terkait dengan perilaku tersebut dan percaya bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan dengan baik”.

Minat Investasi

Minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu disertai dengan perasaan senang. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya.

Modal Minimal

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. “Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi” (Rizki Chaerul Pajar, 2017).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan tentang investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2008).

Risiko

Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Risiko investasi mempunyai pengertian yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian berarti investor akan memperoleh *return* di masa mendatang yang belum diketahui nilainya.

Return

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa keuntungan (*return*) adalah laba. Sedangkan pengertian *return* secara istilah adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Sedangkan pengertian lain, *return* adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) yang diperoleh dimasa yang akan datang.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Selain itu penelitian ini menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Universitas Palangka Raya yang telah berinvestasi saham di pasar modal berjumlah 100 orang. Data mahasiswa yang telah berinvestasi saham ini didapatkan dari kantor KSPM GIBEI yang ada di Universitas Palangka Raya tepatnya di jurusan ekonomi dan bisnis. Data ini diperoleh langsung dari ketua KSPM yang saat ini sedang menjabat. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan kriteria sebagai berikut: Mahasiswa/mahasiswi jurusan akuntansi Universitas Palangka Raya angkatan 2016-2018. Mahasiswa/mahasiswi yang sudah berinvestasi saham di pasar modal.

Untuk menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperlihatkan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas semua data yang dimasukkan ke SPSS nilai sig dari semua butir pernyataan adalah 0,000 dan nilai r hitung didapatkan hasil 0,195. Pada nilai signifikansi (sig) diperoleh nilai 0,000 dimana nilai signifikansi (sig) < 0,05. Sehingga keseluruhan skor masing-masing butir pernyataan dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Selain uji validitas, sebuah instrumen juga perlu untuk dilakukan pengujian terhadap reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,6. Pada penelitian ini dihasilkan nilai cronbach alpha setiap variabel adalah pada X1 sebesar 0,654, pada X2 sebesar 0,787, pada X3 sebesar 0,746, pada X4 sebesar 0,698, pada Y sebesar 0,888 dimana berarti nilai cronbachs alpha setiap variabel pada penelitian ini > 0,6 dan menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel. Responden dalam penelitian ini terdapat 28 orang laki-laki dan 72 orang perempuan. Dan responden angkatan 2016 berjumlah 56 orang, responden angkatan 2017 berjumlah 15 orang serta responden angkatan 2018 berjumlah 29 orang. Nilai standar deviasi yang dihasilkan dari SPSS pada seluruh butir pernyataan variabel memiliki nilai lebih rendah dari mean, yang berarti tingkat keberagaman data atau tingkat sebaran data untuk seluruh variabel dalam penelitian ini adalah rendah.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Asymp. Sig* diperoleh nilai sebesar 0,130 hasil ini bisa dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi normal.

Tabel 1: Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardize
d Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62775411
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,059
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,130 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 2: Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	0,966	1,527			0,633	0,528		
	Modal minimal investasi	0,559	0,120	0,451		4,655	0,000	0,557	1,795
	Pengetahuan investasi	0,220	0,102	0,232		2,157	0,034	0,453	2,207
	Risiko	-0,065	0,043	-0,110		-1,508	0,135	0,976	1,025
	Return	0,119	0,114	0,098		1,043	0,300	0,594	1,684

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham

Berdasarkan Tabel 2, tampak bahwa semua nilai *tolerance value* modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan *return* > 0,100 dan semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

Tabel 3: Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,565	0,998			1,569	,120
	Modal minimal investasi	-0,130	0,079	-0,222		-1,649	,102
	Pengetahuan investasi	0,023	0,067	0,052		0,346	,730
	Risiko	0,018	0,028	0,064		0,626	,533
	Return	0,060	0,074	0,106		0,811	,419

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel 3, menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi variabel modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan *return* lebih besar dari 0,05 sehingga variabel modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan *return* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4: Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,710 ^a	0,504	0,483	1,662

a. Predictors: (Constant), Return, Risiko, Modal minimal investasi, Pengetahuan investasi
b. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham

Hasil perhitungan koefisien determinasi R Square (R^2) pada Tabel 4, diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,504$ atau 50,4%. Hal ini berarti menyatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan *return* menjelaskan variabel dependen yaitu minat berinvestasi saham pada mahasiswa di pasar modal sebesar 50,4% sisanya ($100\% - 50,4\% = 49,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5: Uji secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,966	1,527		0,633	0,528
	Modal minimal investasi	0,559	0,120	0,451	4,655	0,000
	Pengetahuan investasi	0,220	0,102	0,232	2,157	0,034
	Risiko	-0,065	0,043	-0,110	-1,508	0,135
	Return	0,119	0,114	0,098	1,043	0,300

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham

Berdasarkan Tabel 5, variabel modal minimal investasi berdasarkan hasil nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi UPR tahun angkatan 2016-2018. Pada tabel diatas juga terdapat nilai thitung dari variabel modal minimal investasi sebesar 4,655. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) begitu juga sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel dependen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $= (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,988$. Pada variabel modal minimal ini nilai $t_{hitung} 4,655 >$ nilai $t_{tabel} 1,988$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa akuntansi UPR angkatan 2016-2018.

Pada variabel pengetahuan investasi nilai signifikansi (Sig) adalah 0,034. Dimana jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dan sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), jadi dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi berdasarkan hasil nilai signifikansi (Sig) $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi UPR tahun angkatan 2016-2018. Pada tabel diatas juga terdapat nilai thitung dari variabel pengetahuan investasi sebesar 2,175. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap

variabel dependen (Y) begitu juga sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel dependen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $= (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,988$. Pada variabel pengetahuan investasi ini nilai $t_{hitung} 2,175 >$ nilai $t_{tabel} 1,988$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa akuntansi UPR angkatan 2016-2018.

Nilai sig pada variabel risiko adalah 0,135. Jadi dapat disimpulkan variabel risiko berdasarkan hasil nilai signifikansi (Sig) $0,135 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi UPR tahun angkatan 2016-2018. Pada tabel diatas juga terdapat nilai t_{hitung} dari variabel risiko sebesar -1,508. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) begitu juga sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel dependen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $= (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,988$. Pada variabel pengetahuan investasi ini nilai $t_{hitung} -1,508 <$ nilai $t_{tabel} 1,988$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi UPR angkatan 2016-2018.

Nilai sig pada variabel *return* adalah 0,300. Jadi dapat disimpulkan variabel *return* berdasarkan hasil nilai signifikansi (Sig) $0,300 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *return* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi UPR tahun angkatan 2016-2018. Pada tabel diatas juga terdapat nilai t_{hitung} dari variabel *return* sebesar 1,043. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) begitu juga sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel dependen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $= (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,988$. Pada variabel pengetahuan investasi ini nilai $t_{hitung} 1,043 <$ nilai $t_{tabel} 1,988$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi UPR angkatan 2016-2018.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham
2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham
3. Risiko berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham
4. *Return* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Palangka Raya angkatan 2016-2018. Modal minimal investasi adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.
2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Palangka Raya angkatan 2016-2018. Pengetahuan akan investasi akan memudahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi mahasiswa untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dalam melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naruli bisnis untuk menganalisis saham-saham mana saja yang akan dibeli.
3. Risiko berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Palangka Raya angkatan 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata mahasiswa Universitas Palangka Raya khususnya jurusan akuntansi yang telah berinvestasi saham cenderung mengabaikan risiko sebagai suatu hal yang dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi jika hal yang dipertaruhkan atau modal tidak bernilai besar, sebaliknya jika

yang diperatuhkan atau modal bernilai besar, maka setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko.

4. *Return* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Palangka Raya angkatan 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Palangka Raya khususnya jurusan akuntansi yang telah berinvestasi saham tidak semata-mata memikirkan tentang *return* atau keuntungan, serta mereka tidak terlalu mengharapkan *return* yang tinggi jika modal yang mereka tanamkan untuk berinvestasi tidak bernilai besar pula.

Saran

1. Bagi Universitas Palangka Raya terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu adanya perhatian untuk meningkatkan pembelajaran akan pengetahuan tentang pasar modal dalam berinvestasi saham agar mahasiswa yang ingin bergabung menjadi investor saham memiliki pengetahuan yang luas mengenai investasi.
2. Bagi perusahaan sekuritas yang menaungi GIBEI UPR agar selalu dapat memberikan pelatihan serta seminar tentang pasar modal kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan wawasan dan memicu adanya minat untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa menambahkan butir pernyataan kuesioner agar hasil penelitian menjadi lebih beragam, serta dapat menambahkan variabel yang berkaitan dengan minat berinvestasi. Selain itu disarankan untuk menambahkan objek ruang lingkup dalam penelitian agar jangkuan nya menjadi lebih luas.
4. Bagi investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi saham diharapkan agar benar-benar mempertimbangkan beberapa hal yang sangat berpengaruh dalam berinvestasi saham seperti modal minimal investasi dan pengetahuan akan investasi, tidak lepas juga agar dapat mempertimbangkan hal-hal seperti risiko dan *return* yang walaupun tidak signifikan namun tetap berpengaruh dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Ahmar, A. S., Del Val, E. B. (2020). *SutteARIMA: Short-term forecasting method, a case: Covid-19 and stock market in Spain*. *Science of the Total Environment*.
- Daniel. (2016). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Efferin Sujoko. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim. (2005). *Analisis Investasi Edisi Kedua*. Jakarta : Salemba Empat. Alfabeta.
- Lee dan Philip Kotler. (2011). *Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*. US. Sage Publication, Inc.
- Oktiana, N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*: Surakarta.
- Puspitaningtyas, (2013). *Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal*: Jember.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., dan Suardikha, I. M. S. (2014). *Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas*. *Ekonomi*, Vol. 7, 377–390.
- Rizki, C. F. (2017). *Investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY influence of investment motivation and investment knowledge*. *Jurnal Profita*, Vol.1, No. 2, 1–16.
- VOA Indonesia. (2020). *Menkeu: Dampak Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 bisa minus 0,4 persen*. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/menkeudampak-covid-19-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-bisa-minus-0-4-persen/5355838.html> Diakses tanggal 03 september 2020

